

PENGARUH PERMODALAN, KUALITAS KREDIT, LIKUIDITAS DAN EFFISIENSI TERHADAP PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KAPITALISASI PASAR BANK KBMI 4

I Wayan Budi Artha^{1*}, Ni Luh Sili Antari¹

¹Universitas Triatma Mulya

**Corresponding author: budi.artha@triatmamulya.ac.id*

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze and prove empirically the effect of capital, credit quality, liquidity and efficiency on profitability and dividend policy and their implications for market capitalization in bank groups based on core capital 4 (KBMI 4). The research period is 10 years 2013 – 2022, with the sampling technique being saturated sampling, that is, all members of the bank population included in KBMI 4 are used as samples. The results showed that the profitability of the KBMI 4 bank was influenced by credit quality, liquidity and efficiency, while the dividend policy was influenced by capital, credit quality and efficiency. Both profitability and dividend policy have a positive and significant effect on market capitalization. Profitability and dividend policy should be maintained and improved so that market capitalization growth increases and investor confidence is maintained.

Keywords: *profitability, dividend policy, capital, credit quality, liquidity, efficiency*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan globalisasi sistem keuangan, menuntut struktur perbankan nasional yang sehat dan kuat sehingga mampu menjadi penggerak ekonomi nasional. Untuk itu bank didorong terus untuk meningkatkan permodalannya.

Melalui POJK Nomor 12 /POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021

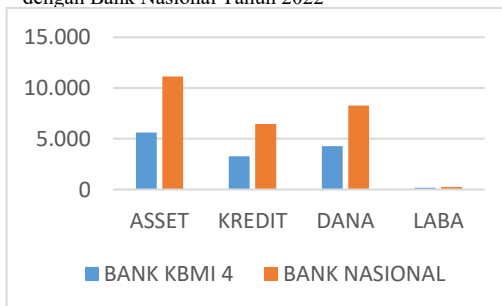
tentang Bank Umum bahwa bank di Indonesia tidak lagi diklasifikasikan berdasarkan Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 1,2, 3 dan 4, namun diklasifikasikan Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI). KBMI dibagi 4 (empat) kelompok yaitu KBMI 1 yaitu bank yang memiliki modal inti sampai dengan Rp 6 trilyun, KBMI 2 yaitu bank yang memiliki modal inti lebih dari Rp 6 Trilyun sampai dengan Rp 14

Trilyun, KBMI 3 yaitu bank yang memiliki modal inti lebih dari Rp 14 Trilyun sampai dengan Rp 70 Trilyun dan KBMI 4 yaitu bank yang memiliki modal inti di atas Rp 70 Trilyun. Pada tahun 2022 terdapat 4 (empat) bank yang masuk KBMI 4 yaitu bank BCA, BRI, Mandiri dan BNI (Statistik Perbankan Indonesia, 2023).

KBMI 4 dalam penelitian ini dipilih sebagai obyek penelitian mengingat peranannya yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Keempat Bank yang termasuk dalam KBMI 4 memiliki share lebih dari 50 % terhadap

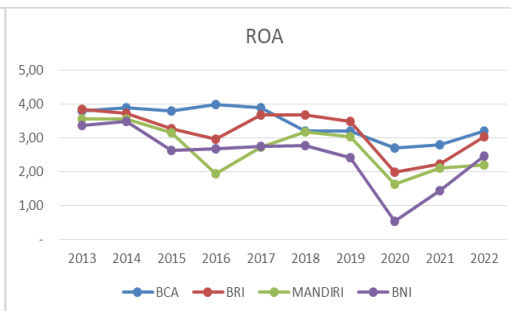
perbankan nasional, baik dari sisi asset, dana, kredit maupun laba dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp 2.289,13 Trilyun atau 24,02 % dari nilai kapitalisasi pasar modal Indonesia sebesar Rp 9.529,00 trilyun. Adapun perbandingan kinerja Bank KBMI 4 dengan perbankan nasional disajikan pada Gambar 1. Besarnya pertumbuhan kapitalisasi pasar Bank KBMI 4, tergantung dari kinerja usaha khususnya perolehan profitabilitas. Profitabilitas Bank yang diproxikan oleh tingkat pengembalian aset (ROA) berfluktuatif dan sedikit mengalami penurunan, seperti disajikan pada Gambar 2.

Gambar 1. Perbandingan Kinerja Bank KBMI 4 dengan Bank Nasional Tahun 2022



Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, 2023

Gambar 2. Perkembangan Profitabilitas

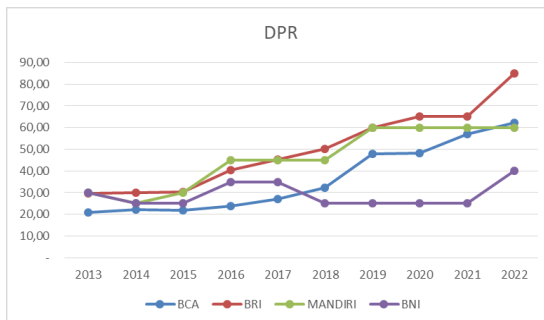


Sumber : Investor Relations Bank KBMI 4

Berfluktuatif dan sedikit turunnya profitabilitas Bank KBMI 4 akan membawa pengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan yaitu besarnya ratio pembayaran dividen perusahaan yang pada akhirnya akan berdampak pada perkembangan harga saham (kapitalisasi pasar) Bank

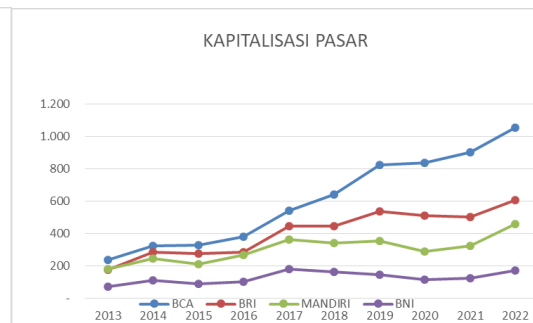
KBMI 4. Selama tahun 2013 – 2022 kebijakan dividend dan kapitalisasi pasar Bank KBMI 4 berfluktuatif dan cenderung meningkat, namun khusus peningkatan kapitalisasi pasarnya masih lambat, kecuali BCA, seperti disajikan pada Gambar 3 dan 4.

Gambar 3. Perkembangan Kebijakan Dividen



Sumber : Investor Relations Bank KBMI 4

Gambar 4. Perkembangan Kapitalisasi Pasar



Sumber : Investor Relations Bank KBMI 4

Profitabilitas dan kebijakan dividen Bank diantaranya dipengaruhi oleh besarnya modal, kualitas kredit yang diberikan, likuiditas dan tingkat efisiensi. Profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki kasualitas terhadap kapitalisasi pasar melalui indikator harga saham yang diperjual belikan di pasar modal. Hasil penelitian Sharma (2018) , Rawlin *et al.* (2019) dan Artha *et al.* (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar. Selanjutnya hasil penelitian Luvembe *et al.*, (2014), Sharma (2018), Roman (2019), Artha *et al.* (2023) dan Fadila *et al.* (2023) menunjukkan bahwa kebijakan dividen juga berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh permodalan, kualitas kredit, likuiditas dan efisiensi terhadap profitabilitas Bank KBMI 4.
2. Menganalisis pengaruh permodalan, kualitas kredit, likuiditas dan efisiensi terhadap kebijakan dividen Bank KBMI 4.

3. Menganalisis pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap kapitalisasi pasar Bank KBMI 4.

TINJAUAN PUSTAKA

Kapitalisasi Pasar

Tujuan perusahaan adalah bukan semata-mata laba, namun maksimalisasi harga pasar saham, kekayaan atau nilai perusahaan bagi para pemegang saham (Horne dan Wachowicz, 2016). Nilai perusahaan yang terbuka tercermin dari harga saham perusahaan di pasar (kapitalisasi pasar) yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan. Nilai kapitalisasi pasar dihitung dengan mengkalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar (Hartono, 2016 (Wijaya,2017) dan Harmono (2017).

Nilai kapitalisasi pasar sebuah bank berhubungan erat dengan tingkat perolehan laba dan kebijakan dividen perusahaan, disamping pengaruh dari faktor lainnya seperti isu-isu strategis yang dialami perusahaan. Investor akan menganalisis perolehan dan proyeksi laba perusahaan sebelum berinvestasi.

Profitabilitas

Profitabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menciptakan profit dalam kaitannya dengan pengelolaan asset dan modal sendiri. Analisa profitabilitas amat bernilai untuk para penanam modal (Hery, 2019). Salah satu ratio profitabilitas yang umum dipakai dalam praktek perbankan adalah *Return On Asset* (ROA), yang mengukur tingkat pengembalian asset. ROA semakin tinggi membuktikan bank semakin produktif dalam mengelola asset guna menghasilkan laba. (Ikatan Bankir Indonesia, 2016).

Kebijakan Dividen

Salah satu cara yang baik untuk mengkomunikasikan kinerja keuangan suatu bank kepada pemegang sahamnya adalah dengan pembayaran dividen. Dividen bertindak sebagai alat sinyal untuk menyampaikan kinerja bank (Kabbani *et. al.* , 2020) dan (Sharma, 2018). Menurut Gumanti (2013), bahwa dividen dapat dibayarkandalam bentuk *cash dividend* (tunai) atau dalam bentuk *stock dividend* (saham). Cash dividend (*reguler dividend*), biasanya dibayarkan rutin tiap tahun. Ukuran kebijakan dividen yang sering dipakai yaitu *Dividend Pay Out Ratio* (DPR). Sesuai *bird in the hand theory* bahwa Investor lebih senang pembayaran dividen tunai daripada bentuk lain.

Permodalan

Permodalan merupakan aspek yang paling penting bagi suatu bank. Modal memainkan peranan yang sangat penting dalam upaya pengembangan bisnis dan penanggulangan risiko kerugian. Selain itu, modal juga berfungsi

sebagai sumber pendanaan operasional, sebagai instrumen untuk memenuhi persyaratan rasio, dan sebagai alat untuk memperluas bisnis. Permodalan bank diukur dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Dalam rangka mendorong penguatan modal bank, OJK mendorong lembaga perbankan untuk melakukan konsolidasi melalui penggabungan, pengambilalihan, peleburan, dan integrasi, vide POJK NO 12/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

Kualitas Kredit

Kredit bermasalah dalam usaha bank merupakan hal yang lumrah, tetapi bank harus melakukan mitigasinya sejak dini (Subagio, 2015). Kualitas kredit yang buruk (kredit bermasalah) dihitung dengan NPL (*non performing loan*) yaitu besarnya kredit kolektibilitas 3, 4 dan 5 dibagi dengan total kredit (Ikatan Bankir Indonesia, 2016) dan (Syafri, 2020). Tingginya kredit bermasalah akan meningkatkan pembentukan cadangan kerugian (CKPN) berdampak pada menurunnya laba perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas merujuk pada kemampuan sebuah bank untuk memenuhi kewajiban, terutama kewajiban jangka pendeknya. Salah satu ratio likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), adalah perbandingan kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun (Ikatan Bankir Indonesia, 2016). Likuiditas yang terjaga dan dikelola dengan baik dapat meningkatkan profitabilitas bank.

Effisiensi

Salah satu indikator dalam melihat efisiensi suatu bank yaitu ratio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO semakin rendah menggambarkan bahwa operasional banknya semakin efisien (Ikatan Bankir Indonesia, 2016).

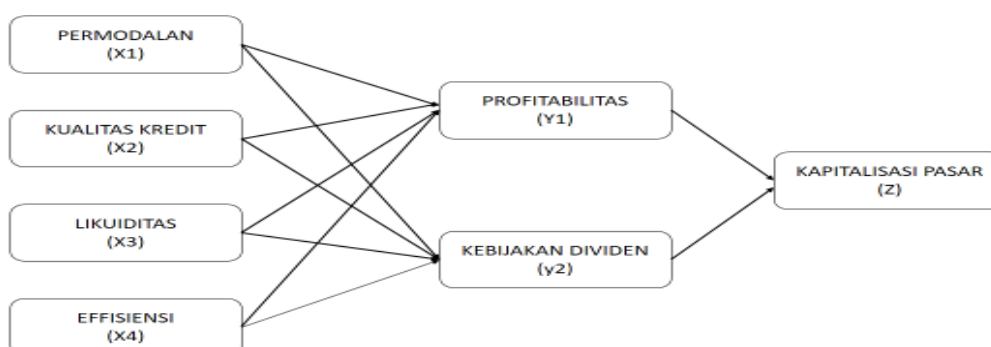
Untuk menurunkan BOPO, bank perlu melakukan diversifikasi pendapatan, khususnya yang berasal dari *fee base income*. Bank juga diminta mengendalikan kualitas kredit yang disalurkan, agar pencadangan kerugian (CKPN) bisa ditekan, mengingat pembentukan cadangan kerugian yang besar akan

meningkatnya biaya operasional yang mengakibatkan meningkatnya BOPO dan turunnya tingkat keuntungan bank.

Kerangka Berpikir

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan telaah pengaruh faktor permodalan (CAR), kualitas kredit (NPL) likuiditas (LDR) dan efisiensi BOPO) terhadap profitabilitas dan kebijakan dividen serta implikasinya terhadap kapitalisasi pasar Bank KBMI 4. Berdasarkan teori dan telaah pustaka tentang hubungan antar variabel tersebut di atas, maka disusun sebuah kerangka pemikiran seperti tertera pada Gambar 5.

Gambar 5. Kerangka Pemikiran



Sumber: Telaah Pustaka

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran dan uraian variabel tersebut di atas, peneliti mencoba menyimpulkan sementara melalui hipotesis sebagai berikut :

1. H1 : CAR meningkatkan ROA.
2. H2 : NPL menurunkan ROA.
3. H3 : L D R meningkatkan ROA
4. H4 : BOPO menurunkan ROA
5. H5 : CAR meningkatkan DPR
6. H6 : NPL menurunkan DPR.
7. H7 : LDR meningkatkan DPR
8. H8 : BOPO menurunkan DPR
9. H9 : ROA meningkatkan kapitalisasi pasar.
10. H10 : DPR meningkatkan kapitalisasi pasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Kelompok Bank Berdasarkan Berdasarkan Modal Inti (KBMI 4) yaitu bank yang memiliki modal inti di atas Rp 70 Trilyun yang pada tahun 2022 terdapat 4 (empat) bank yaitu BCA, BRI, Mandiri dan BNI. Semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Data yang digunakan berupa data kuantitatif yang sifatnya data sekunder selama 10 (sepuluh) tahun periode 2013 – 2022. Dalam penelitian ini

rancangan analisa atau pengolahan data menggunakan dengan SPSS (Gozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran umum dari data yang digunakan. Analisis statistik deskriptif yang mencakup rata-rata (*mean*), nilai ekstrim (nilai maksimum dan minimum) dan standar deviasinya, seperti disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Variable	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kapitalisasi Pasar	40	72925.57	1054002.00	361622.6150	236572.58140
ROA	40	.54	4.00	2.9517	.77121
DPR	40	20.80	85.00	40.3545	16.09240
CAR	40	14.93	25.80	20.3223	2.96329
NPL	40	.40	4.25	2.2258	.86156
LDR	40	62.00	96.74	83.2925	7.29987
BOPO	40	46.50	93.31	67.7775	8.47906
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil olah data SPSS

Kapitalisasi pasar terbesar dimiliki BCA sebesar Rp 1.054,00 Trilyun pada tahun 2022, dikarenakan oleh kinerja BCA yang konsisten tumbuh positif yang ditopang dari dana murah (CASA) yang besar 81,90%, produktifitas pinjaman yang tinggi (kredit bermasalah yang rendah) NPL sebesar 1,70 % dan banknya efisien BOPO hanya 46,50 %. Sedangkan kapitalisasi pasar terendah dimiliki BNI.

Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh Permodalan, Kualitas Kredit, Likuiditas dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas

Kualitas kredit (NPL), likuiditas (LDR) dan efisiensi (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank KBMI 4, sedangkan permodalan (CAR) tidak berpengaruh seperti disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2
Hasil analisis Pengaruh Permodalan, Kualitas Kredit, Likuiditas dan
Effisiensi Terhadap Profitabilitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.247	1.339		2.424	.021
CAR	.009	.027	.034	.325	.747
NPL	-.571	.134	-.638	-4.271	.000
LDR	.038	.011	.364	3.597	.001
BOPO	-.036	.015	-.391	-2.444	.020

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.871	.758	.731	.40019

Sumber : Hasil Olah data SPSS

Pengaruh terbesar terhadap profitabilitas adalah kualitas kredit (NPL) mengingat pendapatan Bank KBMI 4 sebagian besar ditopang oleh pendapatan bunga dari penyaluran kredit, makanya naik turunnya profitabilitasnya sangat tergantung dari kualitas kredit yang disalurkan. Kualitas kredit Bank KBMI 4 cukup terkendali yaitu rata-rata NPL berkisar antara 1,5 % - 2,5% dan dana mudahnya yang cukup besar berkisar 60 % - 70 % yang berdampak pada biaya dana (*cost of fund*) yang rendah sehingga NIM nya cukup besar 4,5 % - 7,0 %. NIM Bank KBMI 4 masih tinggi jika dibandingkan dengan NIM negara Asean berkisar antara 1,7 % - 3,7 %. Produktifitas pinjaman yang tinggi dan perolehan NIM yang besar tersebut tentu berpengaruh terhadap profitabilitas Bank KBMI 4. Dimana perolehan ROA berkisar antara 2,5 % - 4,00 %.

Hasil ini menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya dari Salike dan AO (2017), Anwar *et al.*(2017), Silaban (2017), (Sarwedda, 2018), Ramadhanti (2019), (Jreisat,2020) dan (Elekdag , 2020).

Dari sisi likuiditas (LDR) sudah cukup baik yaitu rata-rata 83,29 % artinya dana yang dihimpun sudah sebagian besar disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya dari Salike dan Ao (2018) dan Ramadhanti (2019).

Dari sisi efisiensi bahwa naik turunnya BOPO tergantung dari naik turunnya biaya operasional dan pendapatan operasional. Pendapatan operasional bank masih ditopang oleh pendapatan dari bunga pinjaman dan

naik turunnya biaya operasional banyak dipengaruhi oleh besar kecilnya pencadangan kerugian yang dibentuk dari kredit-kredit yang bermasalah (NPL). Meningkatnya BOPO akan menurunkan profitabilitas. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi *et al.* (2015), Harun (2016), Topak dan Talu (2016), Pinasti *et al.* (2018), Hasan *et al.* (2020) dan Karamoy dan Tulung (2020).

Permodalan (CAR) berpengaruh positif namun tidak signifikan (Wijaya dan Yudawisastra, 2019). Hal ini dikarenakan rata-rata modal Bank KBMI 4 sudah cukup baik dan stabil yaitu 20,32%, di atas yang telah ditetapkan oleh regulator (OJK).

Adapun besarnya *R Square* dari

variable permodalan (CAR), kualitas kredit (NPL) likuiditas (LDR) dan efisiensi (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) yaitu sebesar 0,758 %. Hal ini menunjukkan bahwa 75,80 % kinerja profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel CAR, NPL, LDR dan BOPO, sedangkan sisanya sebesar 0,242 atau 24,20 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Pengaruh Permodalan, Kualitas Kredit, Likuiditas dan Efisiensi Terhadap Kebijakan Dividen.

Permodalan (CAR), kualitas kredit (NPL), dan efisiensi (BOPO) berpengaruh terhadap kebijakan dividen Bank KBMI 4, sedangkan likuiditas (LDR) tidak berpengaruh seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3
Hasil Analisis Pengaruh Permodalan, Kualitas Kredit, Likuiditas dan Efisiensi Terhadap Kebijakan Dividen

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.037	39.490		.659	.514
CAR	2.176	.803	.401	2.708	.010
NPL	12.525	3.943	.671	3.177	.003
LDR	.066	.315	.030	.208	.836
BOPO	-.933	.429	-.492	-2.176	.036

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.719	.518	.462	11.79899

Sumber : Hasil olah data SPSS

Permodalan yang kuat (CAR yang besar) dari Bank KBMI4 ini tentu saja menjadi pertimbangan manajemen dalam pembagian

dividen. Manajemen tidak berkeberatan untuk membagikan dividen yang tinggi. Seiring dengan meningkatnya permodalan, kebijakan

dividen Bank KBMI 4 ini juga terus meningkat. Untuk tahun 2022 pembagian dividen BRI sebesar 85,0 %, Mandiri sebesar 60,0 %, BCA sebesar 62,1 % dan BNI sebesar 40,0 %. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian Karuan *et al.* (2017) juga menunjukkan bahwa permodalan berpengaruh positif, namun tidak signifikan.

Kredit bermasalah (NPL) Bank KBMI 4 sedikit mengalami peningkatan, namun masih terkendali sehingga profitabilitasnya terjaga dengan rata-rata ROA sebesar 2,95 %. Terjaganya profitabilitas dan permodalan yang cukup berdampak pada laba yang bisa dibagi kepada para pemegang saham juga besar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Rasyid (2018) bahwa kualitas kredit (NPL) memiliki hubungan yang positif, namun tidak signifikan. Hal sebaliknya diperoleh Ahmad dan Muqoddas (2016), Silalahi *et al.* (2020) dan Budagaga (2020), menunjukkan bahwa kualitas kredit berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen perusahaan.

Likuiditas (LDR) Bank KBMI 4 cukup baik dan terjaga kestabilannya sehingga dengan demikian isu likuiditas tidak begitu berpengaruh terhadap kebijakan dividennya.

BOPO Bank KBMI 4 bervariasi,

namun ada kecenderungan mengalami penurunan karena kualitas kredit yang terjaga dan digitalisasi proses bisnis yang sudah berjalan. BOPO Bank KBMI 4 yang rendah rata-rata 67,7 %, ditambah efisiensi dari digitalisasi yang terus dilakukan berdampak pada meningkatnya profitabilitas.

Meningkatnya profitabilitas, tentu semakin besar laba yang bisa dibagi untuk dividen. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil sebaliknya diperoleh dari penelitian Purba (2019), yang menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen perusahaan.

Adapun besarnya *R Square* dari variabel CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap kebijakan dividen (DPR) yaitu sebesar 0,518. Hal ini menunjukkan bahwa 51,80 % kebijakan dividen (DPR) dapat dijelaskan oleh variabel CAR, NPL, LDR dan BOPO, sedangkan sisanya sebesar 0,482 atau 48,20 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Kapitalisasi Pasar

Profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kapitalisasi pasar Bank KBMI 4 seperti disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4
Hasil Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Kapitalisasi Pasar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.525	.178		25.476	.000
ROA	.144	.044	.386	3.253	.002
DPR	.013	.002	.716	6.040	.000

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718	.516	.490	.20613

Sumber: Hasil olah data SPSS

Nilai kapitalisasi pasar sebuah bank erat kaitannya dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Bank-bank yang menghasilkan profitabilitas tinggi, pada umumnya memiliki nilai kapitalisasi pasar yang tinggi, begitu sebaliknya bank-bank yang menghasilkan profitabilitas rendah, umumnya nilai kapitalisasi pasarnya juga rendah. Jadi, ada hubungan positif antara profitabilitas dengan nilai kapitalisasi pasar perusahaan. Hasil penelitian ini secara konsisten memperkuat hasil penelitian Sharma (2018), Rawlin *et al.* (2019) dan Artha *et al.* (2023) bahwa profitabilitas berdampak positif dan signifikan terhadap kapitalisasi pasar.

Nilai kapitalisasi pasar sebuah bank juga erat kaitannya dengan kebijakan dividen perusahaan. Beberapa investor akan lebih senang untuk berinvestasi pada perusahaan yang membagikan dividen yang tinggi dan rutin tiap tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar Bank

KBMI 4. Hal ini sesuai dengan *bird in the hand theory* bahwa investor lebih senang berinvestasi pada saham perusahaan-perusahaan yang memberikan dividen yang tinggi. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya dari Luvembe *et al.*, (2014), Sharma (2018), Roman (2019) Artha *et al.* (2023), Fadila *et al.* (2023).

Adapun besarnya *R Square* dari profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap kapitalisasi pasar yaitu sebesar 0,516. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 51,60 % kapitalisasi pasar dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas (ROA) dan kebijakan dividen (DPR), sedangkan sisanya sebesar 0,484 atau 48,40% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Profitabilitas Bank KBMI 4 dipengaruhi oleh kualitas kredit, likuiditas dan efisiensi. Kualitas kredit memiliki pengaruh yang besar terhadap profitabilitas

mengingat sumber utama pendapatan bank masih dari penyaluran kredit.

2. Kebijakan dividen merupakan salah satu cara yang baik untuk mengkomunikasikan kinerja keuangan kepada pemegang saham. Adapun kebijakan dividen Bank KBMI 4 dipengaruhi oleh permodalan, kualitas kredit dan efisiensi.
3. Baik profitabilitas maupun kebijakan dividen sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan kapitalisasi pasar Bank KBMI 4.

Saran

1. Pengaruh terbesar yang mempengaruhi profitabilitas Bank KBMI 4 yaitu kualitas kredit (kredit bermasalah – NPL). NPL agar tetap dikendalikan sehingga produktifitas pinjaman tetap terjaga dengan baik. NPL yang tinggi akan mengurangi produktifitas pinjaman dan meningkatnya biaya cadangan kerugian yang berdampak pada menurunnya profitabilitas.
2. Profitabilitas dan kebijakan dividen telah mampu mendorong meningkatkan nilai kapitalisasi pasar Bank KBMI 4. Untuk itu, Bank KBMI 4 agar tetap menjaga profitabilitasnya dan memperhatikan dengan cermat dalam memutuskan seberapa besar laba bersihnya yang akan dibagikan sebagai dividen, tentu dengan tetap memperhatikan kebutuhan pendanaan internal perusahaan untuk ekspansi sehingga kepercayaan investor tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ishtiaq dan Muhammad Fahid Muqaddas (2016). Determinants of Dividend Payout Policy : an Empirical Study of Banking Sector of Pakistan . *Journal Abstract*, 10 (4-5), 101-106.
- Anwar, Yuli dan Etty Murwaningsari (2017). The Effect of Credit Risk and Capital Adequacy ratio Upon Return on Asset (A Case Study at Banking Listed in Indonesia Stock Exchange). *The Accounting Journal of Binaniaga*, 02 (02) 23-38
- Artha, I Wayan Budi, Tri Widyastuti, Irvandi Gustari, Zulkifli dan Bambang Purwoko (2023). Determinants of Market Capitalization With Profitability and Dividend Policy as Intervening Variable of State Owned Banks. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 4 (1), 50-66.
- Budagaga, Akram Ramadan (2020). Determinants of Banks' Dividend Payment Decisions: Evidence from MENA Countries. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13 (5), 847-871.
- Elekdag, Selim, Sheheryar Malik dan Srobona Mitra (2020). Breaking the Bank? A Probabilistic Assessment of Euro Area Bank Profitability. *Journal of Banking and Finance*, 120, 1-16.
- Fadila, Ardhiani , Siwi Nugraheni dan Kery Utami (2023). Correlation Among Dividend Policy and

- Market Value of Equity In Banking Industry: A Residual Income Approach. *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 12, (1), 72-83.
- Gumanti, Tatang Ari (2013). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris dan Implikasi*. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Score Card Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Horne, James. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Salemba Empat. Jakarta.
- Harun, Usman (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 4 (1), 67-82.
- Hery (2019). *Manajemen Perbankan*. Penerbit PT. Grasindo, Jakarta.
- Hasan, Mohammad Sofie Abdul, Adler Haymans Manurung dan Bahtiar Usman (2020). Determinants of Bank Profitability with Size as Moderating Variable. *Journal of Applied Finance & Banking*, 10 (1), 153-166.
- Hartono, Jogyianto. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. BPFE. Yogyakarta.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2016). *Memahami Bisnis Bank*. Edisi Kedua. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Jreisat, Ammar (2020). Credit risk, economic growth and profitability of banks. *Int. J. Economics and Business Research*, 20 (2), 152-167.
- Karauan, Prisilia, Sri Murni dan Joy Tulung (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Bank BUMN Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015). *Jurnal EMBA*, 5 (2), 935 – 944.
- Kabbani, Rola, Christian Richter dan Mona ElBannan (2020). Determining dividend payouts of the MENA banking industry: A probit approach. *Economics and Business Letters*, 9(3), 221-229.
- Karamoy, Herman Karamoy dan Joy E. Tulung (2020). The impact of banking risk on regional development banks in Indonesia. *Banks and Bank Systems*, 15, (2), 130-137
- Lumembe, Lilian, Mungai John Njangiru dan Eddie Simiyu Mungami (2014). Effect of Dividend Payout on Market Value of Listed Banks in Kenya. *International Journal of Inovative Research & Development*, 3 (11), 350-370.
- OJK (2023). Statistik Perbankan Indonesia Vol.2 (1).
- Pinasti, Wildan Farhat dan RR. Indah Mustikawati (2018). Pengaruh,

- CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011 – 2015. *Jurnal Nominal*, 7 (1), 126-142.
- Pratiwi, Luh Putu Sukma Wahyuni dan Ni Luh Putu Wiagustini (2015). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5, (4), 2137-2166.
- Purba, Jamian (2019). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Ikraith-Ekonomika*, 2 (1), 49 – 58.
- Rawlin, Rajveer S , Savitha Rani Ramachandran dan amaswamy Shanmugham (2019). What Determines the Size of Bank Nifty? *The IUP Journal of Bank Management*, 8 (2), 30 – 40.
- Rasyid, Rosmita (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* , 2, (1), 188 – 193.
- Ramadhanti, Chairunnisah, Marlina dan Siti Hidayati (2019). The Effect Capital Adequacy, Liquidity and Credit Risk to Profitability of Commercial Banks. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 2 (1), 71-78.
- Roman, Naseem Abu (2019). “The Effect of Dividend Policy on the Market Value of the Jordanian Commercial and Islamic Banks Listed on the Amman Stock Exchange”. *Journal Modern Applied Science*. Vol. 13 (8), 40-47.
- Serwadda, Isah (2018). Determinants of Comercial Banks Profitability, Evidence From Hungary. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 66(5), 1325 – 1335.
- Sharma, Kapil (2018). Impact of Dividend Policy on the Value of Indian Banks. *SCMS Journal of Indian Management*, 15 (3), 14-19.
- Silaban, Pasaman (2017). The Effect of Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin and Non-Performing Loans on Bank Profitability: The Case of Indonesia. *International Journal of Economics and Business Administration* , 5 (3), 58-69.
- Salihe, Nimesh dan Biao Ao (2017). Determinants of bank’s profitability: role of poor asset quality in Asia. *Journal China Finance Review International*, 8 (2), 216-231.
- Silalahi, Amllys Syahputra, Khaira Amalia Fachrudin, Aryanti Sariartha Sianipar dan Kharisya Ayu Effendi (2021). Analysis of the Bank Specific Factors, Macroeconomics and Oil Price on Dividend Policy. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(2), 165-171.
- Subagio, Ahmad. (2015). *Teknik Penyelesaian Kredit Bermasalah*. Mitra Wacana Media. Jakarta.

- Syafril (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Modern Lainnya*. Kencana. Jakarta
- Topak, Mehmet Sabri dan Nimet Hulya Talu (2016). Internal Determinants Of Bank Profitability: Evidience From Turkish Banking Sector. *nternational Journal of Economic Perspectives*, 10 (1), 37-49.
- Wijaya, David. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Wijaya, John Henry dan Helin Garlinia Yudawisastra (2019). Influence of Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin and liquidity Ratio against Profitability Ratio. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6 (6), 268-277.